

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *whole language* bagi siswa kelas V SDN Pasirwangi diperoleh beberapa simpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, diantaranya adalah:

1. Perencanaan pembelajaran pada penelitian ini pada dasarnya sama dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya. Namun pada identitas mata pelajaran ditambahkan fokus pembelajaran, aspek yang mendukung serta tema hal ini dikarenakan pada pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa sehingga penulisan fokus pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran inti dapat terlihat. Selain itu kegiatan pembelajaran yang dilakukan memasukan komponen-komponen dalam pendekatan *whole language*. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran maka dibuat perencanaan pembelajaran yang lebih baik yang didasarkan pada hasil refleksi dari guru sebagai peneliti dan masukan-masukan dari para observer.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *whole language* memberikan pengaruh positif pada pelaksanaan proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari hasil obeservasi keterlaksanaan kegiatan siswa yang semakin meningkat. Pada setiap siklusnya perhatian, keaktifan, keberanian dan motivasi belajar siswa terus meningkat pada setiap siklusnya.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *whole language* terus meningkat pada setiap penilaian tahapan disetiap siklusnya. Peningkatan ini dilihat dari semakin meningkatnya nilai rata-rata kelas dan capaian ketuntasan belajar yang diperoleh siswa. Pada pelaksanaan siklus I tidak ada kelompok yang mendapat nilai A pada tahap prabaca. Pada siklus II terdapat satu kelompok mendapat nilai A sedangkan pada siklus III kelompok yang mendapat nilai A ada empat.

Pada tahap saat baca nilai rata-rata kelas siklus I hanya sebesar 6,62 dengan ketuntasan 62,06%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 8,913 dengan ketuntasan 96,55%. Peningkatan kembali terjadi pada siklus III menjadi 9,069 dengan ketuntasan mencapai 100%. Untuk pascabaca, pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 59,994 dengan tingkatan ketuntasan sebesar 41,37%. Meningkatkan disiklus II menjadi 68,768 dengan ketuntasan 96,55%. Pada siklus III terjadi peningkatan yang sangat besar menjadi 80.448 dengan ketuntasan 100%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan mengenai keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *whole language* maka rekomendasi yang bisa diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat menggunakan pendekatan *whole language* sebagai alternatif pendekatan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar.
2. Bagi guru yang akan menerapkan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya mempersiapkan rancangan pembelajaran yang matang dan dapat memadukan antaraspek kebahasaan dengan memasukan komponen-komponen yang ada dalam pendekatan *whole language* serta disesuaikan dengan karakteristik siswa, selain itu guru harus melakukan refleksi pada setiap pembelajaran guna memperbaiki pembelajaran berikutnya. Guru juga harus mempersiapkan bahan ajar dan lembar evaluasi yang menarik agar siswa tidak bosan dengan lembar evaluasi yang harus dikerjakannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti kembali implementasi pendekatan *whole language* pada pembelajaran agar dapat meminimalisir hambatan yang menjadi kendala dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *whole language*.